

## **Bupati di Negeri Darurat Narkoba**

Di tengah ekspektasi tinggi masyarakat Sumatera Selatan terhadap raihan prestasi di berbagai bidang, Minggu 13 Maret 2016 kemarin, provinsi ini dapat dikatakan memiliki satu raihan prestasi baru. Namun sayangnya, prestasi yang dimaksud bukanlah prestasi yang membuat rakyat provinsi ini berdiri dengan kepala tegak, namun justru dengan menggelengkan kepala. Jika kita sebelumnya banyak disuguhkan perilaku korup para kepala daerah, maka hari minggu kemaren kita disuguhkan perilaku perdana seorang kepala daerah (berusia muda) hasil pilkada serentak pertama sedang berpesta narkoba. Peristiwa ini jelas menjadi “prestasi” yang bukannya membuat rakyat bangga, namun justru malu.

## **Bukan Isu Baru**

Rasanya juga sudah sering kita mendengar bahwa Indonesia saat ini telah masuk kondisi darurat narkoba, namun rasanya pula, pemberitaan tentang penyalahgunaan narkoba tidak pernah absen dari media massa kita. Terkait kasus yang menimpa bupati OI sendiri, isu terkait narkoba sebenarnya bukanlah isu baru. Jika dicermati sebelum pelaksanaan pilkada langsung, isu salah satu calon bupati OI kala itu telah terindikasi narkoba. Namun karena tidak adanya bukti serta adanya kekhawatiran jika isu ini diteruskan akan menjadi salah satu upaya politisasi dan kampanye hitam, maka isu ini menguap begitu saja. Pun begitu, konfirmasi dari BNN kemarin seolah ingin menegaskan bahwa isu narkoba di antara calon bupati saat itu -dalam hal ini terkait dengan bupati OI terpilih- bukanlah isapan jempol semata. BNN mengakui bahwa AW Noviadi telah “diawasi” kurang lebih tiga bulan terakhir. Bahkan pernyataan petugas BNN kembali mengejutkan kita semua dimana BNN menyatakan bahwa AW Noviadi ketika dilantik habis memakai narkoba.

## **Kejahatan Sistemik**

Ada beberapa hal yang menarik untuk diikuti selanjutnya adalah tuntutan dari kasus ini. Pertama, seperti yang kita pahami bahwa kejahatan narkoba juga dapat digolongkan sebagai kejahatan sistemik yang melibatkan banyak orang didalamnya, sehingga perlu untuk mendefinisikan antara bandar, pengedar hingga pemakai narkoba. Dalam kasus ini, Bupati OI dapat digolongkan sebagai pemakai narkoba. Namun begitu, menarik untuk dilihat apakah perlakuan dan hukuman yang nanti diterima sang Bupati hanya sebatas hukuman bagi pemakai yang notabene paling ringan jika dibandingkan dengan Bandar dan pengedar, mengingat posisinya sebagai pejabat publik setingkat Bupati hasil pilkada langsung. Kedua, sebagai kejahatan sistemik, jelas bahwa kasus ini tidak hanya melibatkan Bupati OI seorang saja. Bahkan ketika peristiwa penggerebekan terdapat nama-nama pejabat dan mantan pejabat pula. Namun yang menarik, mereka-mereka yang ada di lokasi kejadian -dalam hal ini rumah pribadi sang bupati- terkesan diam atas kenyataan ini dan malah mengupayakan perlindungan terhadap sang Bupati. Tengok saja bagaimana sang ayah Bupati dan beberapa penjaga rumah -yang disinyalir anggota satpol PP- malah menghalang-halangi petugas BNN untuk menyisir lokasi kejadian. Ini belum ditambah lagi dengan keberadaan sang wakil Bupati ketika peristiwa penangkapan, walau sang wakil

bersih dari narkoba. Mengingat fakta ini maka menarik pula untuk diketahui apakah mereka-mereka yang diam dan malah melindungi sang Bupati dapat pula dikenakan hukuman, mengingat kejahatan Narkoba juga merupakan kejahatan luar biasa, dimana pihak-pihak yang diam dan bahkan melindunginya dapat dikenakan sanksi. Ketiga, bagaimana bisa posisi seorang Bupati yang telah lama terindikasi narkoba bisa lolos dari pemeriksaan narkoba ketika pencalonannya dan bahkan dalam hal ini memenangkan pemilihan. Seperti yang kita pahami bahwa ketika pencalonan di tingkat KPU maka ada kewajiban untuk tes kesehatan secara menyeluruh bagi pasangan calon yang akan maju dalam pemilihan. Cek kesehatan ini kemudian dilakukan oleh dokter dan rumah sakit pemerintah bertipe A. Yang menarik, AW Noviadi dinyatakan bersih dan sehat dalam pemeriksaan kesehatan. Hal ini tentu bertolak belakang dengan pernyataan BNN yang mengungkapkan sang Bupati telah lama mengonsumsi narkoba. Berangkat dari fakta ini jelas bahwa ada pihak-pihak yang sepertinya sengaja meloloskan sang Bupati dalam pemeriksaan kesehatan dengan menegasikan kenyataan bahwa yang bersangkutan adalah pengonsumsi narkoba. Untuk itulah perlu kita dukung upaya Menteri Dalam Negeri yang menginstruksikan untuk mengusut pihak-pihak -dalam hal ini dokter dan rumah sakit- yang meloloskan sang Bupati dalam pemeriksaan kesehatan dan sanksi apa yang kelak akan ditimpakan kepada mereka. Walhasil, apapun itu, peristiwa ini jelas mencoreng nama baik provinsi ini yang sedang bergerak maju. Peristiwa ini juga menyadarkan kita bahwa kejahatan narkoba telah semakin serius dan semakin menegaskan bahwa upaya perlawanan terhadap narkoba perlu diperkeras agar tidak terulang lagi di masa yang akan datang. Semoga.

tribunsumsel.com

MEMBUKA yang budian. Anda punya masalah terkait pelayanan publik (public service) di kantor pemerintah maupun swasta? Bisa kirim...



Mahabang INDAI di Telp. 0711-444722 ext.201, Fax. 0711-443334, SMS: 0822 810 99 990, atau...

Tribun Corner Si Neng Keseleo Lidah

KITA mungkin tidak kenal nama Surkamin, padahal sosok wanita muda ini begitu familiar dan kerap mendar-mendar di layar kaca. Ya, Surkamin adalah nama asli dari pendatang Zaskia Sinta atau Zaskia Cotik...

Sampah Masih Menumpuk

Jawab: Sesuaikan Jadwal TERIMA KASIH informasi. Akan terus kami optimalkan dalam pelayanan bidang persampahan di kota Palembang. Selanjutnya kami harapkan kepada masyarakat untuk dapat membuang sampah di TPS...

Angkot KM5 Serobot Penumpang Angkot Wai Hitam

Jawab: Kita Tindaklanjuti Ok akan kita tindaklanjuti info tersebut. (mg20) KOMPOL Benny Prasetya Kasat Lantas Polresta Palembang



Senengot Fagi

Orang yang kuat hatinya, Bulakan mereka yang tidak pernah menyalah, Melainkan Orang yang tetap tegar ketika banyak orang menyakitinya.

kata-kata bijak

Tribun Sumsel logo and contact information including phone numbers, fax, and website details.

Bupati di Negeri Darurat Narkoba

DI TENGAH ekspektasi tinggi masyarakat Sumatera Selatan terhadap raih prestasi di berbagai bidang. Minggu 13 Maret 2016 kemarin, provinsi ini dapat dikatakan memiliki...



Peristiwa ini jelas mencoreng nama baik provinsi ini yang sedang bergerak maju. Peristiwa ini juga menyandakan kita bahwa keajaiban narkoba telah semakin serius dan semakin mengancam...

Alert Call section listing various phone numbers for different departments and services.

Bottom right section containing a grid of small advertisements or contact information for various businesses and services.